



Laga tandang PSIM cukup berat

Oleh Galih Kurniawan
 HARIAN JOGJA



J O G J A :
 Seusai kompetisi libur selama bulan puasa, PSIM Jogja dihadapkan pada kewajibannya untuk menghadapi pertandingan tandang ke Perseman Manokawari dan Persebaya Surabaya.

Dua pertandingan lawatan itu diyakini menguras dana yang besar. Guna menghadapi dua laga tandang itu, manajemen PSIM bertemu dengan Wakil Walikota,

Haryadi Suyuti guna membahas penggalangan dana. Namun sampai berita ini diturunkan, pembahasan dalam rapat itu belum bisa diketahui.

Agung Damar, Presiden Brajamusti, kelompok suporter resmi PSIM, mengaku ada beberapa cara yang bisa ditempuh dalam mencari tambahan dana. Salah satunya, memanfaatkan kawasan Stadion Mandala Krida untuk memasang brand sponsor.

"Pengusaha-pengusaha Jogja, yang memiliki produk-produk bisa memasang namanya di seputar stadion [Mandala Krida]. Seperti *Harian Jogja*, bisa saja koran ini memasang namanya untuk menambah dana bagi PSIM," ujarnya.

Menurut dia, pengusaha menjadi tumpuan untuk mendapatkan dana. "Tetapi, saya menyadari kalau sampai saat ini sponsor dan pengusaha masih susah ditemukan akibat kondisi yang dialami mereka [penyuntik dana]. Meski memiliki uang yang lebih, mereka juga dihadapkan pada kondisi ekonomi," terangnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 April 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005